

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian sangat dibutuhkan untuk mengarahkan peneliti agar penelitian yang dilakukan tersusun secara sistematis. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan linguistik forensik. Data yang dikumpulkan berasal dari hasil observasi serta analisis bukti kejahatan berbahasa dalam bentuk ujaran kebencian di media sosial tiktok akun @ganjarpranowo, dengan menggunakan metode deskriptif.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. “Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati” (Bogdan dan Taylor dalam Moloeng, 2010). Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan ujaran kebencian yang dilakukan seseorang kepada orang lain.

Metode kualitatif dan jenis penelitian deskriptif, dalam penelitian ini bertujuan untuk memahami suatu masalah yang dialami kebanyakan orang dalam menanggapi tuturan-tuturan yang dirasa kurang baik dalam media sosial. mendeskripsikan fenomena yang dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Arti dalam penulisannya yaitu penulisan data dan fakta yang dihimpun berbentuk gambar yang bertujuan mendeskripsikan ujaran kebencian dalam kolom komentar pada media sosial Tiktok akun @ganjarpranowo.

3.2 Tempat dan Waktu

Tempat penelitian ini yaitu di media sosial tiktok akun @ganjarpranowo. Peneliti juga menggunakan studi Pustaka yang dilakukan dengan mengunjungi perpustakaan dan membaca buku-buku, jurnal-jurnal, artikel-artikel, dan lain-lain yang berhubungan dengan ujaran kebencian dan linguistik forensik.

Waktu yang direncanakan untuk penelitian ini dilaksanakan yaitu Maret 2024. Alasan mengapa peneliti memilih bulan Maret 2024 yaitu:

- a. Bulan Maret hasil pemilu diumumkan.
- b. Banyaknya komentar negatif yang dilontarkan di kolom komentar akun tiktok @ganjarpranowo.

3.3 Sumber Data

Menurut Iskandar (2006) data dan informasi yang menjadi bahan baku penelitian ada 2 yaitu data primer dan data sekunder. Wiratna Sujarweni (2022) mengatakan bahwa data primer adalah data yang diperoleh dari responden, data tersebut bisa diperoleh melalui kuesioner, kelompok focus, panel, juga wawancara. Data primer penelitian ini diperoleh dari hasil mengamati ujaran kebencian kolom komentar TikTok Ganjar Pranowo. Sumber data dalam penelitian ini adalah berupa tangkapan layar (*screen shoot*) komentar warganet di akun TikTok Ganjar Pranowo dari bulan Maret 2024. Komentar warganet sebagai penutur dalam postingan video dan foto di akun sosial medianya dipilih karena saat ini banyak pengguna media sosial tersebut yang memiliki daya tarik dan pusat perhatian semua kalangan dalam masyarakat.

Menurut Wiratna Sujarweni, data sekunder adalah data yang di dapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu beragam buku dan jurnal yang terkait dengan tema penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data didapatkan dari hasil melakukan pengamatan dan menganalisis pembuktian kejahatan berbahasa dalam bentuk ujaran pada warganet Indonesia pada kolom komentar di akun Tiktok @ganjarpranowo. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik dokumentasi dan teknik pengamatan. Teknik dokumentasi meliputi pengumpulan tangkapan layar pada pernyataan warganet di media sosial tiktok yang berkaitan dengan kejahatan berbahasa. Teknik pengamatan digunakan untuk mengamati lebih lanjut dari penggunaan bahasa sesuai data yang diinginkan dengan tema penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan yaitu Teknik tangkapan layar, Teknik baca dan teknik catat.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses dimana peneliti mencari dan menyusun data yang diperoleh. Analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif dan menggunakan pendekatan kualitatif. “Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi

obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi” (Abdussamad 2021: 79). Analisis data bersifat induktif artinya, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Sedangkan “penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang mengupayakan pemecahan masalah dengan mengandalkan data-data yang ada” (Sugiyono 2019: 167). Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan suatu fenomena dan karakteristik objek penelitian.

Data-data ujaran yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dan diidentifikasi melalui segi kalimat yang mengandung ujaran kebencian. Disetiap kalimat yang memuat ujaran kebencian akan disangkutpautkan dengan konteks dan makna dari ujaran kebencian. Hal tersebut dipakai guna mengetahui bentuk dari ujaran tersebut apakah termasuk kedalam ujaran kebencian yang bisa dianalisis dengan linguistik forensik atau tidak dari ujaran dalam setiap ujaran warganet di kolom komentar media sosial TikTok akun @ganjarpranowo.